

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategis untuk menjawab permasalahan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari gambaran antara faktor sebab dengan akibat yang terjadi pada objek penelitian dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran konsumsi ikan dan status gizi anak sekolah di SD Negeri 01 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan .

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak siswa kelas 5 dan 6 di SD Negeri 01 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 66 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan populasi dari mana sampel berasal (Notoatmodjo, 2014). Sampel pada penelitian ini berjumlah 66 siswa dari kelas 5-6 SD Negeri 01 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti mengambil sampel kelas 5 dan 6 dikarenakan dengan usia tersebut anak sudah dapat di ajak berkomunikasi dengan baik.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 01 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentan waktu yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengumpulan data (Hidayat, 2010). Pelaksanaan penelitian dilakukan pada 03 Mei 2023 – 09 Mei 2023.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Peneliti meminta persetujuan kepada pihak sekolah dan meminta persetujuan siswa kelas 5 dan 6 SD 01 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan untuk menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator yang merupakan mahasiswa gizi semester VI yang telah lulus mata kuliah metode penelitian yang berjumlah 3 orang. Hal tersebut agar dimaksudkan agar validitas tinggi.

Jumlah konsumsi ikan dapat dilakukan metode *Food Record* dengan menggunakan formulir *Food Record*, jenis dan frekuensi konsumsi ikan dapat dilakukan menggunakan lembar *Food Frequency Questionnaire*, dan kuisisioner status gizi dan kuisisioner pengetahuan tentang ikan, serta siswa ditimbang dengan menggunakan timbangan digital untuk mengetahui berat badan dan siswa diukur tinggi badan dengan menggunakan *microtois*.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi status gizi yang diamati dengan pengukuran antropometri dengan menggunakan alat penimbangan berat badan digital dan pengukuran tinggi badan menggunakan *microtois*. Sebelumnya dilakukan mengisi identitas nama, jenis kelamin, dan umur responden. Kemudian dihitung sehingga mendapatkan status gizinya secara antropometri dengan indeks IMT/U. Jumlah konsumsi didapatkan dengan wawancara dengan responden yang diberikan formulir *Food Record* untuk mengetahui frekuensi

konsumsi makan ikan dan jenis ikan dengan cara wawancara langsung dengan menggunakan lembar kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder dari berbagai sumber yaitu profil dan absen kelas 5 dan 6 SD Negeri 01 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar *food record*

Dalam penelitian ini pengumpulan data jenis dan frekuensi konsumsi ikan didapatkan dengan cara tertulis dengan menggunakan formulir *food record* untuk mengetahui kecukupan konsumsi ikan. Pertama yang harus dilakukan peneliti memberi arahan dalam satu kelas bagaimana cara mengisi lembaran *food record* yang diberikan peneliti, siswa mengkonsumsi ikan dalam satu hari selama tujuh hari berturut-turut dan memberikan foto makanan.

b. Lembar kuisisioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data berupa data diri responden dan gambaran kesukaan responden terhadap konsumsi ikan segar menggunakan lembar kuisisioner didapatkan dengan wawancara. Pertama yang dilakukan peneliti yaitu memberi arahan dalam satu kelas bagaimana cara mengisi lembar yang diberikan oleh peneliti, konsumsi ikan dalam satu minggu dan jenis ikan yang dikonsumsi.

c. *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*

Dalam penelitian ini pengumpulan data jenis dan frekuensi konsumsi ikan didapatkan dengan cara tertulis dengan menggunakan formulir *food frequency questionnaire* untuk mengetahui frekuensi konsumsi ikan. Pertama yang harus dilakukan peneliti memberi arahan dalam satu kelas bagaimana cara mengisi lembaran formulir *food frequency questionnaire* yang diberikan peneliti siswa mengkonsumsi ikan dalam satu hari selama tujuh hari berturut-turut .

d. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pengoreksian.

2. *Coding*

Coding pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama untuk mempermudah dalam analisis data juga mempercepat pada saat *entry* data. Proses pengkodean dilakukan terhadap beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Status Gizi

Data status gizi didapatkan dari hasil penimbangan berat badan dan tinggi badan serta perhitungan umur untuk menghitung IMT/U sesuai dengan standar SK Antropometri No 20 Tahun 2020 dengan kategori.

1. Gizi kurang -3 SD sd $<-2 \text{ SD}$
2. Gizi baik (normal) -2 SD sd 1 SD
3. Gizi lebih (*overweight*) $>1 \text{ SD}$ sd 2 SD
4. Obesitas (*obese*) $>2 \text{ SD}$

Sumber : SK Antropometri No 20 Tahun 2020

b. Jumlah konsumsi ikan

Jumlah ikan (gr) yang dikonsumsi diperoleh dengan melihat rata-rata jumlah ikan yang dikonsumsi per harinya pada anak sekolah di SD Negeri 01 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Klasifikasi jumlah ikan yang dikonsumsi adalah sebagai berikut:

- 1= Kurang $<80 \text{ gr/hari}$
- 2= Cukup $\geq 80 \text{ gr/hari}$

Sumber : PGS (2014)

b. Jenis ikan laut dan ikan tawar sesuai dengan jenis ikan yang sering di konsumsi oleh siswa dengan pengkodean jenis-jenis ikan:

- 1= Ikan tongkol
- 2= Ikan layang
- 3= Ikan kembung
- 3= Ikan teri
- 4= Ikan patin

5= Ikan nila

6= Ikan mujair

7= Ikan mas

8= Ikan lele

9= lainnya

c. Frekuensi konsumsi ikan

Untuk frekuensi konsumsi ikan yaitu berapa kali individu mengonsumsi ikan yang sama dalam kurun waktu tertentu, frekuensi konsumsi ikan dapat di kategorikan :

1. Kurang, jika $<3x$ /minggu.

2. Cukup, jika $\geq 3x$ /minggu

Sumber : Kemenkes RI (2014)

3. *Entry*

Memproses data agar dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara *mengentry* data dari kuesioner *lembar food record*, kuesioner dan status gizi ke program computer.

4. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

F. Analisa Data

Analisa yang dilakukan secara univariat data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran dari variabel yang dianalisis. Analisis ini dilakukan pada tiap variabel yang diteliti, hasil tiap variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.